ABSTRAK

NUR ULUL AZMI T. MOPANGGA. Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Tingkat Kekambuhan Pasien Halusinasi Pendengaran Rawat Jalan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dungingi. Dibimbing oleh Firmawati sebagai ketua dan Nur Uyuun Biahimo sebagai anggota.

Halusinasi yang tidak diatasi akan menimbulkan dampak yang berkepanjangan terhadap penderitanya. Terapi spiritual yang digunakan untuk mengatasi timbulnya gejala halusinasi pendengaran serta menurunkan tingkat kekambuhannya salah satunya adalah terapi dzikir. Tujuan penelitian Pengaruh Terapi dzikir Terhadap Tingkat Kekambuhan Pasien Halusinasi Pendengaran Rawat Jalan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dungingi. Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan pra eksperimen pre – post test. Populasi adalah pasien skizofrenia yang mengalami gejala halusinasi pendengaran sejumlah 18 orang dan sampel diambil menggunakan teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji paired t-test dengan tingkat kemaknaan (< 0,05). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kekambuhan pasien halusinasi pendengaran sebelum dan sesudah diberikan terapi zikir dengan p value = 0.000. Dapat disimpulkan bahwa setelah mendapatkan terapi dzikir, rata – rata pasien memiliki tingkat kekambuhan ringan.

Kata Kunci: Halusinasi, Kekambuhan, Pendengaran, Terapi Dzikir

DAFTAR ISI